

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani pada pasien di rumah sakit dilaksanakan secara rutin oleh para petugas binroh setiap harinya mulai pukul 07.00 WIB-14.00 WIB, secara bertahap dan berkesinambungan antara binroh yang satu dengan binroh yang lainnya, sampai pasien sembuh dan keluar dari rumah sakit. Bimbingan rohani dilaksanakan dengan cara mengunjungi pasien kesetiap ruangan (visit) dengan metode bimbingan *face to face* dan media cetak. Bimbingan yang diberikan sesuai kebutuhan pasien baik bimbingan tentang agama, keluarga, hidup sehat, motivasi dan lainnya. Peran petugas bimbingan rohani yaitu memberikan salah satu bentuk pelayanan kepada pasien agar mendapatkan kesabaran dan keikhlasan dalam menghadapi cobaan. Pembimbing rohani bekerja dan membantu menangani masalah yang dialami pasien dengan teknik bimbingan langsung dan terbuka baik kepada pasien maupun keluarga pasien sehingga pasien termotivasi, merasa nyaman, lebih sabar, ikhlas, bisa mengontrol emosinya, dan lebih cepat sembuh.
2. Upaya yang dilakukan petugas binroh dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap yaitu dengan cara mengajak ngobrol pasien agar pasien merasa ada teman berbagi atau teman cerita, petugas menceritakan pengalamannya sebagai bentuk motivasi kepada pasien, dan petugas memberikan kata-kata positif untuk merangsang pasien agar selalu bersabar dan ikhlas. Sedangkan hasil pelaksanaan bimbingan rohani Islam kepada pasien rawat inap menunjukkan keberhasilan, hal ini bisa dilihat dari kondisi pasien sebelum dan sesudah menerima bimbingan rohani.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan yaitu, adanya kemauan pasien mengikuti bimbingan, penyampaian materi dari petugas yang mudah dipahami pasien, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan yaitu, adanya ekspresi penolakan dari pasien dan kurangnya tenaga pembimbing sehingga pelaksanaan bimbingan tidak bisa berjalan dengan lancar.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi unit kerohanian, untuk merekrut pegawai baru wanita yang menguasai dalam bidang kerohanian untuk menyelesaikan masalah yang ada dan meningkatkan pelaksanaan bimbingan rohani terhadap pasien terutama proses pelaksanaannya, karena bimbingan rohani sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan pasien dan memotivasi pasien.
2. Bagi rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu, mengadakan pembinaan dan pembekalan keagamaan lebih lanjut kepada para tenaga medis dan karyawan yang lain untuk memiliki bekal ilmu keagamaan dan juga mampu menyampaikan materi-materi kepada pasien sehingga tenaga medis dan karyawan bisa ikut membantu proses bimbingan rohani agar proses bimbingan rohani Islam berjalan lancar dan upaya memotivasi pasien bisa berhasil sesuai harapan.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sama, penelitian ini bisa menjadikan sebagai kerangka perbandingan.